

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *external pressure, political connection, nature of industry, change in director, change in auditor* serta *frequent number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil pengujian serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. *External Pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketika *external pressure* pada perusahaan tinggi akan mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. *Political connection* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketika terdapat *political connection* pada perusahaan tidak mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. *Nature of Industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Peningkatan *nature of industry* pada perusahaan mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

4. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketika terjadi *change in director* pada perusahaan tidak mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. *Change in auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketika terjadi *change in auditor* pada perusahaan tidak mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
6. *Frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Adanya *frequent number of CEO's picture* pada perusahaan tidak mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mengembangkan variabel-variabel untuk mengetahui bagaimana pengaruh elemen fraud hexagon terhadap kecurangan laporan keuangan, karena masih banyak keberagaman dari variabel kecurangan laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variable lain seperti *ineffective monitoring*, *arrogance* maupun *capability*

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel dan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan hasil yang diperoleh lebih baik dan lebih akurat.
3. Melakukan penelitian pada sektor-sektor perusahaan lain karena pada dasarnya, kecurangan tidak hanya terjadi pada perusahaan yang tergabung dalam sektor perusahaan pertambangan saja

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sampel perusahaan pada penelitian ini hanya sejumlah 9 perusahaan, karena banyak perusahaan sektor pertambangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp) pada laporan tahunannya.